



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAM www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

Nomor : B.48/LRPT/TU.140/II/2024 17 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja
Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023

Yth. Kepala Pusat Riset Perikanan
di Jakarta

Bersama ini disampaikan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 sebagaimana terlampir.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Tembusan:

1. Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Sekretaris Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

**LOKA RISET PERIKANAN TUNA
PUSAT RISET PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**



LAPORAN KINERJA

LOKA RISET PERIKANAN TUNA

**TAHUN
2023**



TIM PENYUSUN

Pembina : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
Penanggung Jawab : Plt. Kepala Urusan Umum
Koordinator : Eka Karya Budi, S.Kom
Anggota : Wahyu Widodo, S.Kom., M.T
Suciadi Catur Nugroho, S.Pi, M.Sc
Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel

Loka Riset Perikanan Tuna
Pusat Riset Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Kelautan dan Perikanan

Alamat:

Jl. Mertasari No. 140, Banjar Suwung Kangin, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali.
80223.

Telp: +62 (361) 726201 | Fax: +62 (361) 8497447

Website: <http://lp2t.kkp.go.id>; Email: lppt.benoa@gmail.com



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam kaitannya dengan terselenggaranya *good government*.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 ini merupakan gambaran sejumlah capaian kinerja terhadap target sasaran yang tercantum dalam Penetapan Kinerja Tahun 2023, dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka Riset Perikanan Tuna kepada para *stakeholders*. Kami berharap dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 ini akan diperoleh manfaat umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi Loka Riset Perikanan Tuna di masa yang akan datang.

Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini.

Denpasar, 15 Januari 2024

Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	5
I. PENDAHULUAN.....	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Tujuan	10
1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi	11
1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)	13
1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)	15
1.6. Potensi dan Permasalahan	15
II. PERENCANAAN KINERJA.....	19
2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024.....	19
2.2. Sasaran Kegiatan	23
2.3. Reviu Renstra.....	24
2.4. Rencana Kerja Tahun 2023	26
2.5. Perjanjian Kinerja (PK)	26
2.6. Pengukuran Kinerja	28
III. AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 Capaian Kinerja LRPT Tahun 2023	30
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	32
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	60
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT	63
IV. PENUTUP	67
4.1. Kesimpulan	67
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	70
LAMPIRAN.....	72

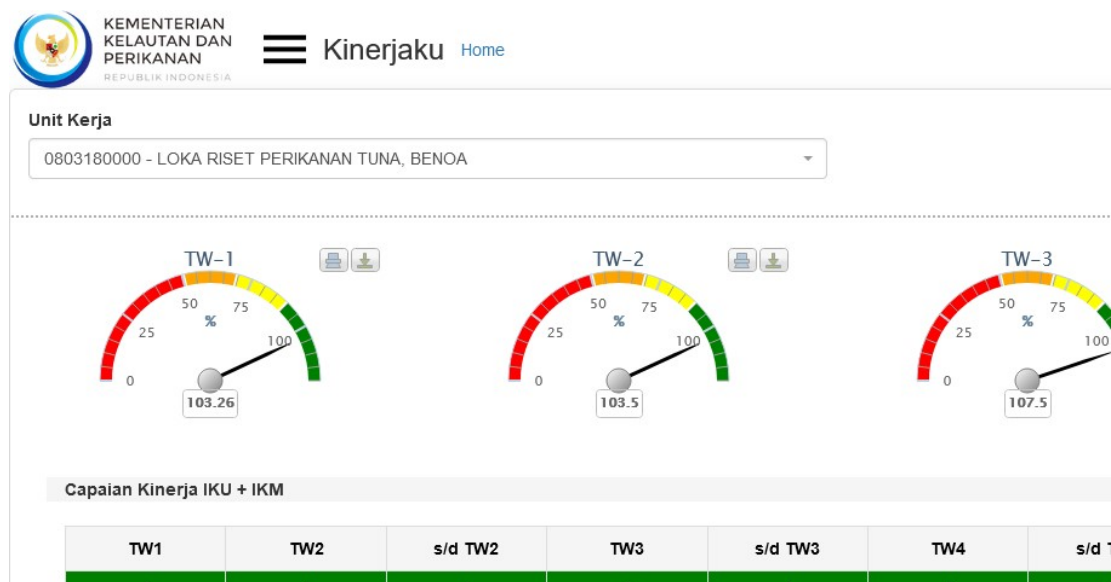


RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Pada Tahun 2023, LRPT memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 (satu) Sasaran Strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Tahun 2023 sebesar **106,69%**, sebagaimana *dashboard* kinerjaku pada **Gambar 1** sebagai

berikut:



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku Level 3 LRPT Periode Tahun 2023

Selama periode Tahun 2023, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, seluruhnya berstatus hijau dan telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 10 (sepuluh) IKM tersebut adalah :

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar $\leq 0,5$ sebesar 0 dan terealisasi sebesar 0 (tidak ada temuan) sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 87,90 sehingga presentase capaiannya sebesar 109,88%.
3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 76 dan terealisasi sebesar 80,75 sehingga presentase capaiannya sebesar 106,25%.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 93 dan terealisasi sebesar 93,56 sehingga presentase capaiannya sebesar 100,60%.
5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 92 dan

teralisasi sebesar 108,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 117,75%.

6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 80 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 93,75 dan terealisasi sebesar 94,52 sehingga presentase capaiannya sebesar 100,82%.
8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 86,19 sehingga presentase capaiannya sebesar 105,11%.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target sebesar 1 dan terealisasi sebesar 1 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 1** sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	87,90	109,88
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	80,75	106,25
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93	93,56	100,60
		5	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	108,33	117,75



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi	%
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	80	80	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93,75	94,52	100,82
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	86,19	105,11
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	100

Secara umum nilai capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 masuk kategori sangat baik (istimewa) dikarenakan terdapat 7 (tujuh) dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya melebihi 100% (100,60% – 120,00%) sedangkan 3 (tiga) Indikator Kinerja lainnya memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan sosial masyarakat yang begitu cepat disertai dengan tuntutan pada kecepatan dan keakuratan dalam penyelesaian suatu masalah dan pelayanan, akhirnya akan berdampak pada sistem birokrasi pemerintahan. Untuk menjawab tuntutan tersebut, instansi pemerintah harus tanggap mengubah paradigma dari manajemen tradisional menjadi manajemen modern. Perubahan ini juga ditandai dengan pengalihan orientasi pada saat ini, tidak hanya sekedar seberapa besar dana yang telah direalisasikan telah berubah menjadi seberapa besar *outcome* yang telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, manajemen yang berorientasi pada proses perlu segera dialihkan menjadi manajemen berbasis hasil sehingga keberhasilan tidak didasarkan pada proyek atau kegiatan melainkan pada terlaksananya program yang menghasilkan keluaran (*output*) dan manfaat (*outcome*) yang terukur. Dalam hal ini, akuntabilitas kinerja menjadi bagian penting dan salah satu sarana bagi publik dalam menilai institusi pemerintah.

Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, dan program Loka Riset Perikanan Tuna. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Kinerja, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Laporan Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna dalam rangka



mewujudkan *good government*, transparansi, dan akuntabilitas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja unit organisasi di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna.

Atas dasar hal-hal di atas tersebut, LRPT sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja Tahun 2023 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 digunakan untuk menjabarkan hasil monitoring dan pengukuran capaian kinerja LRPT pada periode Tahun 2023.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan, adalah:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja LRPT ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada tahun 2023
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi LRPT untuk meningkatkan kinerjanya.



1.3. Tugas, Fungsi LRPT dan Struktur Organisasi

a. Tugas dan Fungsi LRPT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna merupakan unit pelaksana teknis kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang Riset Sumber Daya Perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, LRPT menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang riset perikanan tuna;
- b. pelaksanaan kegiatan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia yang meliputi aspek biologi, lingkungan, dinamika populasi, dan eksploitasi;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- e. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dan pejabat struktural yang duduk dalam organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terlihat pada Bagan Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna pada **Gambar 2** sebagai berikut.



Gambar 2. Struktur Organisasi Loka Riset Perikanan Tuna

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna dipimpin oleh seorang Kepala, dengan struktur organisasi Loka Riset Perikanan Tuna terdiri dari:

- a. Urusan Umum : mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola

kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Riset Perikanan Tuna.

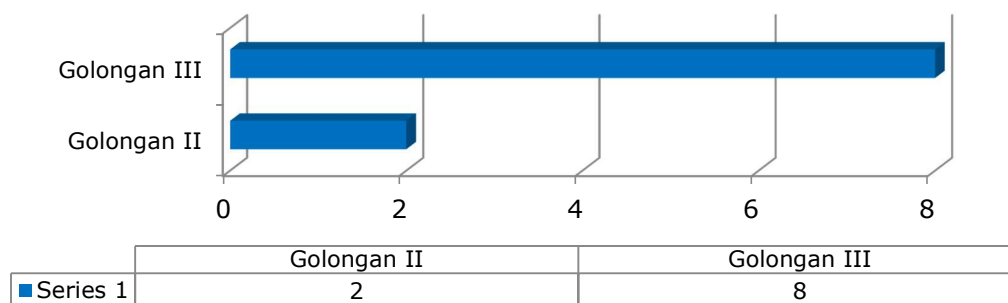
Sejalan dengan perkembangan, pada tanggal 24 Agustus 2021 setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menyebutkan bahwa tugas, fungsi dan kewenangan pada unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan kementerian/lembaga dialihkan menjadi tugas, fungsi dan kewenangan BRIN (tertuang dalam Pasal 65 ayat 1) sehingga LRPT tidak dapat lagi melaksanakan tugas dan fungsi riset.

1.4. Keragaan SDM (Kekuatan SDM)

Pada Tahun 2023, sampai dengan akhir tahun 2023 ini Loka Riset Perikanan Tuna mempunyai total pegawai sebanyak 10 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) setelah dilakukan pengalihan pegawai KKP ke BRIN dan 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Untuk mengoptimalkan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna, dengan sumberdaya manusia yang terbatas, pelaksanaan tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) dibantu oleh 15 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN). sehingga total jumlah pegawai LRPT baik PNS maupun PPNPN pada Tahun 2023 berjumlah 26 orang. Komposisi pegawai di Loka Riset Perikanan Tuna adalah sebagai berikut.

1. Jumlah pegawai berdasarkan golongan

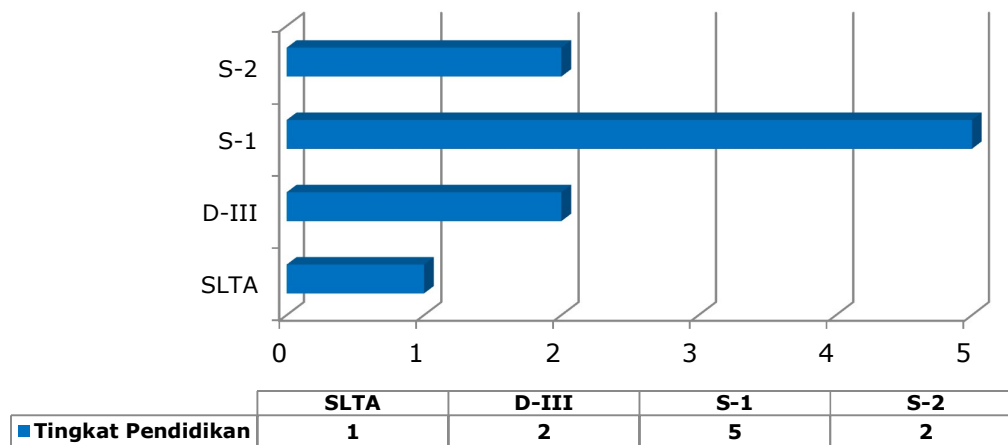
Komposisi jumlah PNS LRPT berdasarkan golongan/ruang tahun 2023 terdiri atas Golongan III sebanyak 8 orang dan Golongan II sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan Golongan Tahun 2023

2. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

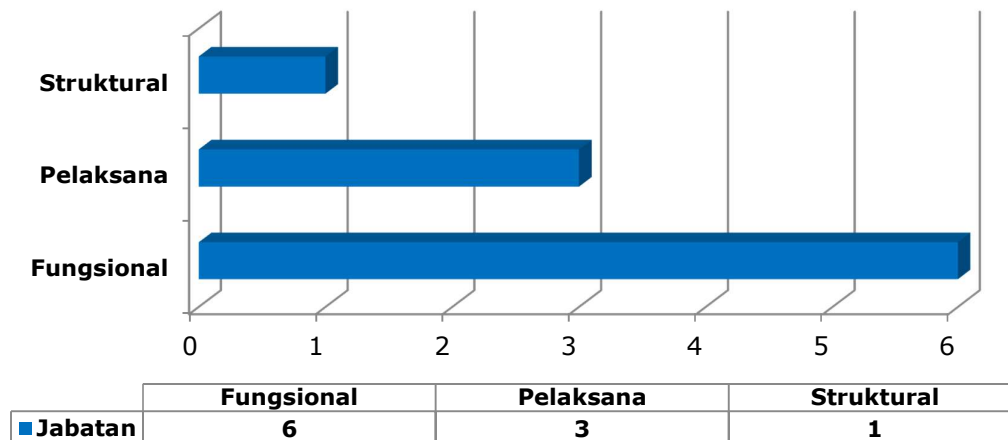
Jumlah PNS LRPT Tahun 2023 berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 5 orang, D3 sebanyak 2 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jenjang pendidikan

3. Jumlah Pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional

Komposisi jumlah PNS LRPT Tahun 2023 berdasarkan jabatan fungsionalnya terdiri atas jabatan fungsional sebanyak 6 orang, fungsional umum/pelaksana sebanyak 3 orang dan struktural sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Jumlah pegawai LRPT berdasarkan jabatan fungsional



1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2023.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LRPT seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRPT.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LRPT 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BPPSDM Tahun 2023 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

1.6. Potensi dan Permasalahan

1) Potensi

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset sumber daya perikanan tuna dan sejenisnya (*tuna like species*), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.



Untuk efektivitas pelaksanaan kegiatan riset, maka dibentuk kelompok penelitian sumber daya perikanan tuna yang dipimpin oleh ketua kelompok penelitian (Kakelti). Selain tenaga fungsional riset, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) juga mempunyai jabatan fungsional nonpeneliti yaitu jabatan fungsional perencanaan.

Aset Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi riset maupun pengembangan SDM diantaranya sarana laboratorium untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat tentang obyek riset dan pengembangan KP.

Penganggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) setelah terbentuk pada tahun 2017 yang bersumber dari APBN.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan, kegiatan riset didukung dengan keberadaan sarana dan prasarana riset. Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) mempunyai sarana dan prasarana riset yaitu memiliki 2 (dua) laboratorium yaitu laboratorium pengujian dan laboratorium data. Laboratorium pengujian merupakan laboratorium gabungan dari 3 (tiga) laboratorium yaitu Laboratorium Histologi, Otolith dan Genetik. Laboratorium pengujian pada awalnya beroperasi untuk memenuhi keperluan internal. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Nomor: KEP-55/BRSDM-LRPT/KP.440/VII/2017 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik Laboratorium Pengujian, kegiatan operasional Laboratorium diperluas menjadi laboratorium yang memberikan pelayanan jasa kepada pihak luar selain dari lingkup loka itu sendiri. Untuk mencapai standar mutu yang tinggi Laboratorium berusaha menjalankan kegiatannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam SNI ISO/IEC 17025:2008. Penggunaan Standar Nasional Indonesia ini diharapkan dapat memfasilitasi kerjasama antar laboratorium dan lembaga lainnya atau siapapun yang berkepentingan dengan jasa pengujian



laboratorium dan membantu pertukaran informasi dan pengalaman dalam bidang pelayanan jasa analisis laboratorium.

Pada akhir tahun 2020, berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 81/PERMEN-KP/2020 terdapat perubahan Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna. Disamping itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional terdapat kebijakan pelaksanaan kegiatan riset dilaksanakan oleh Badan Riset dan Nasional sehingga pada TA 2023 Loka Riset Perikanan Tuna memasuki masa peralihan tugas dan fungsi sehingga hanya melaksanakan kegiatan dukungan manajerial.

Kegiatan Laboratorium pada Satuan Kerja Loka Riset Perikanan Tuna dimanfaatkan untuk mendukung Tugas dan Fungsi Pendidikan Kelautan dan Perikanan melalui penggunaan bersama BMN Laboratorium Histologi, Otolith, dan Genetik dengan Unit Kerja Satuan Pendidikan Lingkup BPPSDMKP khususnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana dalam pelaksanaan Program Kuliah Lapang.

2) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset perikanan tuna untuk mendukung pembangunan KP yaitu Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BPPSDM melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan Pusat dan UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BPPSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM). Sampai Triwulan IV, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan



review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.



II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis LRPT 2020-2024

Penyusunan Rencana Strategis Loka Riset Perikanan Tuna (Renstra LRPT) dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang mengatur pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan didalamnya juga mengatur tentang pembentukan Pusat Riset Perikanan. Pembentukan Loka Riset Perikanan Tuna sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Riset Perikanan Tuna merupakan reviu Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024, sebagai turunan dari Pusat Riset Perikanan (Pusriskan), Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020.

Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menjelaskan Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”, yang mana di dalamnya mengandung Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sesuai Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan.

- 
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional.
 3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
 4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Keberadaan Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sendiri juga memiliki peran yang strategis dalam mendukung Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) melalui kegiatan riset perikanan yaitu melaksanakan riset sumber daya perikanan tuna dan sejenis (*tuna like species*) dan kegiatan lainnya yang sesuai keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Pembentukan Badan Penyuluhan dan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) termasuk didalamnya Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana peran riset dan IPTEK sangat dibutuhkan masyarakat. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disertai lompatan inovasi telah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan dunia harus dimanfaatkan sektor kelautan dan perikanan,



termasuk di dalamnya masyarakat pemanfaat untuk mendorong akselerasi pertumbuhannya.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). *Cyber-physical system* (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara physical system, komputasi dan juga network/komunikasi, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber-physical-human systems*. Pada era *society* 5.0 manusia tidak hanya dijadikan obyek (*passive element*), tetapi berperan aktif sebagai subyek (*active player*) yang bekerja bersama physical system dalam mencapai tujuan. Berdasarkan hal tersebut, interaksi antara mesin (*physical system*) dan manusia diperlukan untuk menjaga keseimbangan maupun keharmonisan. Berdasarkan hal tersebut, Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) melakukan penyusunan Renstra 2020-2024, untuk mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

a. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Visi Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi Pusat Riset Perikanan adalah “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat,



mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui “Menjadi Institusi Utama Penyedia Data dan Informasi Perikanan Tuna dan sejenisnya (*tuna like species*) di wilayah Negara Republik Indonesia di perairan Samudera Hindia”.

b. Misi

Misi Loka Riset Perikanan Tuna adalah turunan dari misi Presiden dan KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, Pusat Riset Perikanan mendukung 3 (tiga) misi yaitu:

1. Misi ke-2 yakni Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat KP.
2. Misi ke-4 yakni Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan.
3. Misi ke-8 yakni Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggung jawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan misi Loka Riset Perikanan Tuna Benoa yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data dan informasi terkini hasil penelitian perikanan tuna.
- 2) Mengembangkan profesionalisme kelembagaan dan sumberdaya penelitian perikanan tuna.

c. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.

- 
2. Menghasilkan dan mengembangkan riset perikanan dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
 3. Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan manajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan diformulasikannya tujuan ini maka Loka Riset Perikanan Tuna dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Tujuan yang dirumuskan tersebut berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Loka Riset Perikanan Tuna telah menetapkan tujuan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya data dan informasi karakteristik sumberdaya ikan tuna di Samudera Hindia.
- 2) Terwujudnya bahan kebijakan bagi perencanaan pengelolaan perikanan tuna.
- 3) Terlaksananya kerjasama penelitian perikanan tuna.
- 4) Terwujudnya bahan diseminasi hasil penelitian.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana bagi pelaksanaan kegiatan penelitian.
- 6) Terlaksananya kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumberdaya penelitian perikanan tuna.
- 7) Terlaksananya akuntabilitas dan kapabilitas kelembagaan.

2.2. Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari:

SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat

SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan

SS-3 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat

SS-5 Tatakelola SDKP bertanggung jawab



SS-6 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing

SS-7 Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif

SS-8 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM tahun 2020-2024, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

SP-1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

SP-2 SDM KP Peserta Diklat untuk Membentuk Start Up (Usaha Rintisan)

SP-3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan

SP-4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat

SP-5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan

SP-6 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM

Sedangkan Pusrisan sendiri memiliki sasaran kegiatan (SK) yang akan dicapai Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran program BPPSDM (SP-6) yang diturunkan dari sasaran strategis KKP (SS-8) yaitu :

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Dengan memperhatikan misi dan tujuan Loka Riset Perikanan tuna tahun 2020-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 mengacu pada Sasaran Strategis KKP, Sasaran Program BRSDM KP dan Sasaran Kegiatan Pusat Riset Perikanan, maka sasaran kegiatan yang diturunkan ke Loka Riset Perikanan Tuna yaitu:

SK-1 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

2.3. Reviu Renstra

Renstra Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan perikanan melalui pelaksanaan program riset perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) sebagai suatu *outcome/impact*



dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework Analysis* (LFA).

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Loka Riset Perikanan Tuna melalui Sasaran strategis Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, yaitu:

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%) sebesar 1 setiap tahunnya dari tahun 2020, dimana pada tahun 2021 sampai 2024 sebesar $\leq 0,5$.
2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) sebesar 72 pada tahun 2020, 73 pada tahun 2021, 74 pada tahun 2022, 80 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) merupakan IKM baru pada Tahun 2023 yaitu sebesar 76 sampai dengan tahun 2024.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target nilai 87 pada tahun 2021, 92 pada tahun 2022 dan 93 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) sebesar 82 pada tahun 2020, sebesar 84 pada tahun 2021 dan sebesar 86 pada tahun 2022 dan 92 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru sebesar 80 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) pada tahun 2020 sebesar 88, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 89 dan pada tahun 2023 menjadi sebesar 93,75 sampai dengan tahun 2024.
8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target 85 pada tahun 2020, tahun 2021 dengan nilai 86, tahun 2022 dengan nilai 81 dan 82 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) merupakan IKM baru pada Tahun 2021 yaitu sebesar 100 sampai dengan tahun 2024.
10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) merupakan IKM baru pada tahun 2023 yaitu sebesar 1 sampai dengan tahun 2024.

2.4. Rencana Kerja Tahun 2023

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja LRPT Tahun 2023 sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN Revisi I (Rp.)	ANGGARAN Revisi II (Rp.)
1	Layanan BMN	24.213.000	24.213.000	24.213.000
2	Layanan Hubungan Masyarakat	28.861.000	28.861.000	28.861.000
3	Layanan Umum	90.645.000	90.645.000	90.645.000
4	Layanan Perkantoran	4.269.441.000	4.269.441.000	4.127.121.000
5	Layanan Sarana Internal	-	-	335.000.000
6	Layanan Manajemen SDM	46.919.000	46.919.000	46.919.000
7	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	42.404.000	42.404.000	42.404.000
8	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	36.241.000	36.241.000	36.241.000
9	Layanan Manajemen Keuangan	32.767.000	32.767.000	32.767.000
Total Anggaran LRPT Tahun 2023		4.571.491.000	4.571.491.000	4.571.491.000

2.5. Perjanjian Kinerja (PK)

Pada tahun 2023 LRPT telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 1 (satu) sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Keseluruhan IKM LRPT pada tahun 2023 untuk berjumlah 10 IKM. Sebagai alat ukur pencapaian SS, target 10 IKM LRPT yang ditetapkan pada awal tahun 2023 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Kinerja LRPT TA 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET PK Januari	TARGET PK Juni	TARGET PK Desember
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	≤0,5	≤0,5	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	80	80
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	76	80,5
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92	92	93
		5	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	92	92
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	75	75	80
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89	89	93,75
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	82	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	-	-	1

Pada tanggal 27 Juni tahun 2023, Perjanjian Kinerja LRPT mengalami perubahan dikarenakan adanya kebijakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 25/KEPMEN-KP/KP.430/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang



pemberhentian dan pengangkatan dari dan dalam jabatan administrasi unit pelaksana teknis lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Sehingga revisi Perjanjian Kinerja (PK) bulan Juni terdapat perubahan pada nama Kepala Satker sebagai komitmen Pihak Kesatu.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perjanjian Kinerja LRPT mengalami perubahan dikarenakan adanya tambahan Indikator keinerja Kegiatan Baru dimana hal ini dikarenakan LRPT mendapatkan Anggaran belanja tambahan berupa anggran belanja modal yang merupakan tindak lanjut dari surat nomor B.500/BRSDM-LRPT/RC.420/X/2023 tentang Permohonan Usulan Permintaan Tambahan Anggaran Belanja Modal yang mana Anggran Belanja Modal tersebut digunakan untuk kebutuhan yang belum dapat terpenuhi antara lain: Anggaran belanja Modal Peralatan dan Mesin yang diperlukan penggantian peralatan fasilitas kantor sumber listrik cadangan berupa Generator (Genset), Anggaran belanja Modal Peralatan dan Mesin yang diperlukan untuk pengadaan peralatan fasilitas kantor sumber listrik cadangan berupa Uninterruptible Power Supply (UPS) dan Anggaran belanja Modal Peralatan dan Mesin yang diperlukan untuk pengadaan dan penggantian sarana fasilitas kantor.

Penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna dengan Kepala Pusat Riset Perikanan. Penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 atau perjanjian kinerja ini memuat sasaran, indikator kinerja manajerial (IKM) dan target. Indikator kinerja manajerial (IKM) tersebut merupakan dukungan manajerial LRPT tahun 2023 yang dianggarkan dengan pagu sebesar Rp 4.764.171.000,-

2.6. Pengukuran Kinerja

a. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja LRPT Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian IKM perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKM yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize.



Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- Adapun status Indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

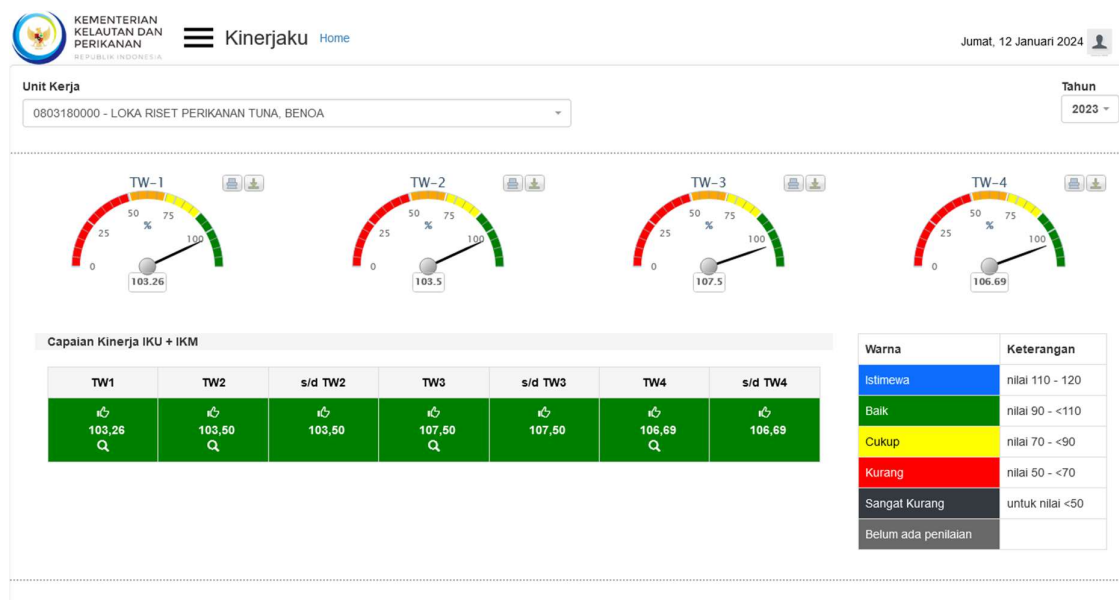
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Keputusan Kepala LRPT Nomor 22 Tahun 2023 tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja LRPT Tahun 2023

Loka Riset Perikanan Tuna pada tahun 2023 mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kerja Manajerial (IKM) sebanyak 10 (sepuluh) IKM yang sudah tercapai pada Tahun 2023 berdasarkan hasil pengukuran nilai pencapaian kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRPT di tingkat korporat Tahun 2023 sebesar **106,69%**, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 6. Perhitungan Dashboard aplikasi KINERJAKU

Selama periode Tahun 2023, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, seluruhnya berstatus hijau dan telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah ditetapkan, seperti pada **Gambar 7**. berikut:



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA


e-Kinerja
[Home](#)

NKO Desember - 2023
Unit Kerja : LOKA RISET PERIKANAN TUNA, BENOA
Skor Kinerja : **106.69**

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Desember	Capaian Desember
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						106,69
IKSK.01.01	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00
IKSK.01.02	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	87,90
IKSK.01.03	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	80,70
IKSK.01.04	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,00	93,00	93,50
IKSK.01.05	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	108,30
IKSK.01.06	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	80,00

Gambar 7. Perhitungan Capaian Kinerja Tahun 2023 pada aplikasi KINERJAKU

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan kegiatan pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja LRPT Tahun 2023 dapat tercapai.

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka Riset Perikanan Tuna. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRPT yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai. Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna tahun 2023 dapat dilihat pada **Tabel 4** sebagai berikut :

Tabel 4. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	87,90	109,88
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	80,75	106,25
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93	93,56	100,60
		5	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	108,33	117,75
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	80	80	100

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi	%
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93,75	94,52	100,82
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	86,19	105,11
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	100

Sasaran Kegiatan: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Sasaran kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker terdiri dari 10 (sepuluh) IKM. Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) IKM yaitu sebagai berikut :

1) IKM Kesatu: Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)

IKM ini didefinisikan sebagai Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK Unit Kerja merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern Temuan dimaksud adalah temuan yang bersifat Tuntutan Ganti Rugi (TGR), yang menurut ketentuan batas waktu penyelesaian selama 60 hari. Teknik menghitungnya yaitu Persentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Loka Riset Perikanan Tuna. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target

yang ditetapkan.

$$100\% = \frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK di LK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan pada LHP BPK di LK}} \times 100\%$$

Tabel 5. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	≤0,5	0	120	0	≤0,5	120

Pengukuran Indikator Kinerja Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna merupakan perwujudan dari terkelolanya anggaran pembangunan Loka Riset Perikanan Tuna secara efisien dan akuntabel. Berdasarkan hasil audit BPK tahun 2023 terhadap laporan keuangan LRPT, tidak ditemukan adanya temuan yang dituangkan pada LHP BPK dengan capaian 0 dan persentase 120%. Target IKU ini pada Tahun 2023 adalah ≤0,5% dengan klasifikasi minimize yang artinya temuan tidak boleh lebih dari 0,5% atas laporan keuangan LRPT. Hal tersebut menunjukkan capaian IKU ini telah terealisasi pada periode tahun 2023.

Dibandingkan dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 capaian pada IKU ini tidak ditemukan adanya temuan yang dituangkan pada LHP BPK pada Laporan Keuangan LRPT Tahun 2023. Sementara itu apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 120,00%

Realisasi capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna memiliki nilai sama dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan yaitu 120,00% yang mana tidak terdapat temuan LHP BPK dengan nilai 0,00% (≤0,5). Berikut capaian LHP BPK atas LK satker lingkup Pusrisikan tahun 2023:

Tabel 6. Capaian Nilai Temuan LHP BPK-RI atas LK Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	≤0,5	0,00	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	≤0,5	0,00	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	≤0,5	0,00	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	≤0,5	0,00	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	≤0,5	0,00	100
9	Loka Riset Perikanan Tuna	≤0,5	0,00	100
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	≤0,5	0,00	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	≤0,5	0,00	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen Keuangan dengan anggaran sebesar Rp 32.767.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 32.636.060,- (99,60%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,4%.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penyusunan laporan keuangan tahun 2022 sesuai standar akuntansi pemerintah, serta melakukan reviu dan pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan data BMN.

Upaya-upaya yang mendukung keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada beberapa kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan dan terbentuknya penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran di LRPT.

2) IKM Kedua: Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)

IKM ini Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

- I. Kualifikasi : peningkatan kualifikasi melalui tugas dan izin belajar, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Tingkat Pendidikan, dapat diambil dari Data Dasar pada Aplikasi SIMPEG Online KKP
- II. Kompetensi : Pengembangan SDM, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan Data Kompetensi, dapat diambil pada Data Dasar dan Data Riwayat pada aplikasi SIMPEG Online KKP
- III. Kinerja : IKM nya berupa Nilai SKP Pegawai KKP, ada pada Bagian MKRB; Data SKP, dapat diambil dari Data pada Aplikasi e-SKP KKP
- IV. Disiplin : Persentase Jumlah Penyelesaian Kasus-kasus Kepegawaian dibanding dengan kasus-kasus kepegawaian yang dilaporkan, ada pada Bagian Perencanaan dan Pengembangan; Data Hukuman Disiplin, dapat diambil dari Data Riwayat Hukdis pada Aplikasi SIMPEG Online KKP

Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LRPT (Indeks) Tahun 2023 dapat dilihat di <http://ropeg.kkp.go.id:4080/?#/ip-asn/eselon>.

Tabel 7. Indeks Profesionalitas ASN LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
84,58	84,78	83,50	80	87,90	109,88	5,27	80	109,88

Indeks Profesionalitas ASN LRPT pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 80 (delapan puluh) indeks dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Sampai dengan tahun 2023, indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditentukan yaitu 87,90 indeks dari target 80, sehingga persentasenya

sebesar 109,88%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2022), Indikator Indeks Profesionalitas ASN LRPT ini mengalami peningkatan dengan persentase kenaikan sebesar 5,27%. Sementara itu jika dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 109,88% dari target 80 indeks.

Realisasi capaian Indeks Profesionalitas ASN LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan, LRPT berada di posisi ke-8 dengan nilai 87,90 kategori Tinggi. Berikut capaian Indeks Profesionalitas ASN satker lingkup Pusrisikan tahun 2023:

Tabel 8. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian IP ASN	%
1	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	80	91,78	114,73
2	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	80	91,60	114,50
3	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	78	91,30	117,05
4	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	80	89,79	112,24
5	Balai Riset Perikanan Laut	78	89,57	114,83
6	Balai Riset Pemuliaan Ikan	78	89,37	114,58
7	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	78	88,14	113,00
8	Loka Riset Perikanan Tuna	80	87,90	109,88
9	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	78	87,65	112,37
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	78	86,10	110,38
11	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	78	82,71	106,04

Indeks profesionalitas ASN LRPT pasca pandemi ini mencerminkan adanya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya manusia, dimana seluruh pegawai sudah bertransformasi ke era digital. Pelaksanaan pelatihan dan seminar sangat efektif dilakukan secara daring sehingga pemanfaatan sumber daya berbasis digital menjadi lebih efisien.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen SDM dengan anggaran sebesar Rp 46.919.000,- dan telah terealisasi sebesar



Rp 45.400.981,- (96,76%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 109,88% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,12%.

Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan capaian IP ASN ini telah dilakukan sosialisasi dan asistensi diklat e-milea, mengikuti diklat 20 JP, updating info seminar dan pelatihan untuk seluruh pegawai, verifikasi dan penilaian SKP per triwulan, serta monitoring pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adanya upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari seluruh pegawai LRPT melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring, adanya tim pengelola kepegawaian yang secara intens dalam memonitoring terkait pergerakan nilai IP ASN seperti memberikan info pelatihan-pelatihan/diklat/seminar, serta adanya keaktifan pegawai dan operator dalam pemutakhiran data (mengunggah sertifikat dan melakukan entri data pada aplikasi e-Pegawai KKP) sehingga target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

3) IKM Ketiga: Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP Level III BPPSDMKP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BPPSDMKP.

Nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDMKP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BPPSDMKP

Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BPPSDMKP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 9. Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-3. Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	76	81	106,25	-	76	106,25

Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan sehingga sampai dengan akhir tahun 2023 Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna dengan target sebesar 76 telah tercapai dengan nilai 80,75 sehingga persentase capaiannya sebesar 106,25%. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna merupakan IKM baru di tahun 2023 dan belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, jika dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian terhadap target 2024 telah tercapai 106,25% dari target nilai 76.

Realisasi capaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan, LRPT menduduki peringkat ke-9 dengan nilai 80,75 dengan predikat A (Memuaskan). Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 Lingkup BRSDM tertuang dalam surat dinas Sekretaris BRSDM Nomor : B.3768/BRSDM.1/RC.510/VII/2023. Berikut hasil evaluasi capaian Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Pusrisikan pada tahun 2023:

Tabel 10. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai PM SAKIP	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	77	82,25	106,82
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	80	82,25	102,81
3	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	77	82,00	106,49
4	Balai Riset Pemuliaan Ikan	80	81,80	102,25
5	Balai Riset Perikanan Laut	76	81,20	106,84
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	78	81,20	104,10



No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai PM SAKIP	%
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80,5	81,20	100,87
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	76	81,15	106,78
9	Loka Riset Perikanan Tuna	76	80,75	106,25
10	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	78	80,75	103,53
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	76	80,50	105,92

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp 19.317.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 19.301.420,- (99,92%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 106,25% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,33%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini diantaranya telah tersedianya data dukung SAKIP selama lebih dari 5 tahun serta adanya implementasi SAKIP dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien. Selain itu juga telah dilakukan penilaian mandiri SAKIP secara berjenjang dan berkelanjutan. Sekretariat BRSDM telah melakukan verifikasi penilaian mandiri SAKIP level 3 LRPT pada tanggal 28-31 Mei 2023.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini diantaranya komitmen Kepala Loka dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim SAKIP LRPT serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi adanya pendampingan SAKIP dan penyusunan LKj oleh Sekretariat BRSDM.

4) IKM Keempat: Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Teknik menghitungnya sebagai berikut :

I. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKM, Rincian Target IKM, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d IV dan data dukung LKJ/LCK TW IV
- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2023 pada aplikasi kinerjajaku
- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKM + IK pada TW I, TW II, TW III dan TW IV Tahun 2023 pada aplikasi kinerjajaku

II. Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 11. Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	98,19	96,44	93	94	100,60	-2,99	93	100,60

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan tahun 2023 dengan target sesuai arahan Sekretariat BPPSDMKP senilai 93 dan telah tercapai dengan nilai 93,56 sehingga persentase capaiannya sebesar 100,60%

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2020-2022), realisasi nilai rekonsiliasi mengalami penurunan dengan persentase penurunan sebesar - 2,99%. Faktor penyebab penurunan capaian nilai rekonsiliasi kinerja ini dikarenakan adanya keterlambatan penyampaian dokumen. Hasil penilaian rekonsiliasi kinerja secara resmi disampaikan melalui surat dinas Sekretaris

BPPSDM No. B.6785/BRSDM.1/ RC.510/ X/2023 tanggal 30 Oktober 2023 perihal Penyampaian Hasil Rekonsiliasi Kinerja di Lingkungan BPPSDMKP Tahun 2023. Sementara itu, bila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2020-2024, Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT ini telah tercapai 100,60% dari target 93,00.

Perbandingan realisasi capaian indikator Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan, LRPT berada di posisi ke-10 dengan nilai 93,56 kategori Tinggi. Berikut capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT lingkup Pusrisikan pada tahun 2023:

Tabel 12. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai Rekonsiliasi	%
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	93	97,88	105,25
2	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	93	97,83	105,19
3	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	93	96,34	103,59
4	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	93	96,18	103,42
5	Balai Riset Perikanan Laut	93	95,98	103,20
6	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	93	95,83	103,04
7	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	93	95,61	102,81
8	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	93	94,81	101,95
9	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	93	94,51	101,62
10	Loka Riset Perikanan Tuna	93	93,56	100,60
11	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	93	92,67	99,65

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan anggaran sebesar Rp 42.404.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 42.231.579,- (99,59%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,60% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,01%.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Nilai Rekonsiliasi Kinerja LRPT diantaranya (a) telah melengkapi dokumen kinerja berupa Perjanjian Kinerja, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, Laporan Kinerja triwulanan, serta data dukung laporan kinerja per triwulan; (b) melakukan



penginputan capaian kinerja serta melengkapi data dukung capaian pada Aplikasi kinerjaku sehingga dapat menghasilkan skor capaian kinerja triwulan I-III; (c) melakukan pengecekan terkait kesesuaian antara dokumen kinerja dengan aplikasi kinerjaku; serta (d) telah dilakukan penyampaian laporan kinerja tahun 2022 secara tepat waktu baik ke atasan maupun upload ke aplikasi e-Sakip Reviu.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kelengkapan dokumen yang mendukung aspek-aspek penilaian nilai rekonsiliasi kinerja LRPT serta kegiatan pelaksanaan dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan kinerja yang dilakukan dengan baik. Selain itu, setiap aspek dilakukan monitoring terhadap dokumen-dokumen secara berkala.

5) IKM Kelima: Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Tingkat penerapan MP, dihitung dari 3 (tiga) variabel, yaitu : (i) Sharing dokumen, (bobot 20%) (ii) keikutsertaan level 2 (dua), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) (bobot 10%), (iii) keaktifan level 2 (dua), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 70%).

Teknik menghitungnya yaitu % MP = **(20% x Upload dokumen) + (10% x Keikutsertaan) + (70% x Keaktifan)**

- I. Tingkat sharing dokumen: Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan. Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra 2020 - 2024, Manual IKM level 3 (tiga), Perjanjian Kinerja level 3 (tiga), Laporan Kinerja, Renaksi atas PK tahunan level 3 (dan disesuaikan bentuk dokumennya per triwulan)
- II. Tingkat keikutsertaan: Persentase pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) dalam unit kerja Loka



Riset Perikanan Tuna yang tergabung dalam SI-MP dibanding total jumlah target Pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) di Loka Riset Perikanan Tuna (jumlah target total 21).

- III. Tingkat keaktifan : Persentase pejabat level 3 (tiga), koordinator, sub koordinator s.d staf (minimal 2 org/sub koordinator) Loka Riset Perikanan Tuna yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP (minimal 3 kali posting setiap triwulan) dibanding total pejabat level 3 (tiga) Loka Riset Perikanan Tuna; Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan atau bahan paparan rapat terkait, dengan kriteria informasi narasi yang memenuhi unsur Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Kenapa dan Bagaimana. (5W1H = What, Where, When, Who, Why dan How)

Cara pengukuran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) **Pemenuhan Dokumen** : $\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload} \times 20\%}{\text{Jumlah Target Dokumen}}$
- 2) **Keikutsertaan** : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung} \times 10\%}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}}$
- 3) **Keaktifan** : $\frac{\text{Jumlah Pejabat yang Aktif} \times 70\%}{\text{Jumlah target pejabat yang aktif}}$
- 4) **Nilai MP** :

$$\text{Nilai MP} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keikutsertaan} + \text{Nilai Keaktifan}$$

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2023 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com

- Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24
- Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi bitrix24 diantaranya Laporan Kinerja per triwulan
- Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan **poin 0,5**;

- Konten berupa karya infografis **poin 1**;
- Konten berupa **jurnal/video/campaign** diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan **poin 3**;

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup UPT BPPSDMKP pada Triwulan III* dan IV Tahun 2023 diantaranya;

- Menggunakan Aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat **portal.kkp.go.id**;
- Perhitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan **4 poin**;
- Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II;

Cara Mengukur **TW I dan TW II**:

- a) Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (*bitrix*)
- b) Menilai dua Komponen Dokumen (20%), dan Komponen Keaktifan (80%)
- c) Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BPPSDMKP (**Kepala UPT Lingkup BPPSDMKP**)

TW I dan TW II $MP_{unit\ level\ 3} = \text{Nilai Pemenuhan Dokumen} + \text{Nilai Keaktifan}$

Hasil capaian pada TW II merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I dan II

Cara Mengukur **TW III* dan IV**:

1. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan (*collaboration office*) **portal.kkp.go.id**
2. Nilai Maksimal Komponen Keaktifan 4 poin
3. Pengukuran level 3 dihitung dengan lingkup UPT BPPSDM (Kepala UPT Lingkup BPPSDMKP)

TW III* dan TW IV $MP_{unit\ level\ 3} = \text{Nilai Keaktifan} / \text{Target} * 100\%$

Note*: Untuk Nilai Triwulan III (Juli – September) Tahun 2023 lingkup UPT BPPSDMKP diambil dari nilai capaian level 2 Unit Kerja Pusat.

Tabel 13. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
80	100	100	92	108,33	117,75	17,75	92	117,75

Target untuk IKM ini pada Tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami perubahan yaitu dari 86 menjadi 92. Seluruh unit kerja di lingkungan LRPT telah menerapkan system pengetahuan yang terstandar di lingkup KKP. Hal ini ditunjukkan dengan telah berpartisipasi seluruh unit kerja di LRPT dalam aplikasi web portal kkp sebagai wadah pertukaran informasi di lingkup KKP. Capaian IKM ini pada periode Tahun 2023 sebesar 92 dengan capaian sebesar 108,33 (117,75%). Capaian tersebut diperoleh dari nilai komponen dokumen 100%, komponen keikutsertaan 100% dan keaktifan 108,33%. Persentase nilai terbesar diperoleh dari keaktifan karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keaktifan dalam penyampaian berita kegiatan satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna.

Dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki target 84 dan tahun 2022 memiliki target sebesar 86 dimana capaiannya selalu melebihi dari target yang ditentukan setiap tahunnya.

Keberhasilan IKM ini pada Tahun 2023 disebabkan antara lain :

- Komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan pejabat struktural Loka Riset Perikanan Tuna
- Persentase nilai komponen dokumen 20% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada web portal.kkp.
- Persentase nilai keikutsertaan sebesar 10% karena Pimpinan dan Staff Loka Riset Perikanan Tuna sudah berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp.
- Persentase nilai keaktifan sebesar 70% karena Pimpinan dan Staff telah



berkontribusi dalam keikutsertaan pada web portal kkp .

Upaya yang dilakukan agar capaian indikator ini tercapai sesuai target pada Tahun 2023 antara lain dengan sosialisasi dalam mendukung nilai komponen dan keaktifan diaplikasi web portal kkp lingkup Loka Riset Perikanan Tuna dan informasi yang disampaikan dalam aplikasi web portal kkp harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi sehingga dapat dijadikan informasi yang bernilai pengetahuan.

Tabel 14. Rekap perhitungan nilai IKM Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar

KEGIATAN	BOBOT	REALISASI	HASIL
Dokumen	20%	100%	20%
Keikutsertaan	10%	100%	10%
Keaktifan	70%	100%	108,33%
TOTAL CAPAIAN TAHUN 2023			117,25%

Target IKU persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar TA. 2023 sebesar 92, lebih tinggi dari target pada Tahun 2022 yang sebesar 86. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase unit kerja LRPT yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan satker setingkat Loka di Lingkup Pusat Riset Perikanan, diketahui bahwa memiliki realisasi yang sama dengan satker Loka Riset Budidaya Rumpuk Laut (LRBRL) dan Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan (LRMPHP).

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini bila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan, LRPT memiliki capaian 108,33%. Berikut capaian Indikator Manajemen Pengetahuan Terstandar lingkup Pusrisikan pada tahun 2023:

Tabel 15. Capaian Manajemen Pengetahuan Terstandar Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai MP	%
1	Balai Riset Perikanan Laut	92	116,67	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	92	116,67	120



No	Unit Kerja	Target	Capaian Nilai MP	%
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	92	116,67	120
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	92	116,67	120
5	Balai Riset Pemuliaan Ikan	92	116,67	120
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	92	116,67	120
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	92	116,67	120
8	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	92	116,67	120
9	Loka Riset Perikanan Tuna	92	108,33	117,75
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	92	116,67	120
11	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	92	116,67	120

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Hubungan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp 28.861.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 28.455.443,- (98,59%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 117,75% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 19,16%.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini adalah berbagi informasi baik berupa berita, infografis, maupun video kegiatan yang dipublish pada aplikasi (*collaboration office*) dengan alamat portal.kkp.go.id secara aktif dan tepat waktu.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain terlaksananya kegiatan-kegiatan positif yang dapat dibagikan di laman portal.kkp.go.id sebagai sarana manajemen pengetahuan terstandar, komitmen pimpinan untuk aktif dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini, serta dilakukan pula monitoring dan evaluasi setiap bulannya.

6) IKM Keenam: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan LRPT yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan ltjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun

2022 s.d. Triwulan III Tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh LRPT. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan LRPT ini dilakukan secara triwulanan dengan target 80,00%. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	80,00	80,00	100,00	-	80,00	100,00

Pada tahun 2023, Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja LRPT ini telah tercapai 80% dari target 80,00% atau dengan persentase capaian 100%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2020-2022), Indikator ini tidak bisa dibandingkan dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2020-2024, capaian target 2024 sudah tercapai 100% dengan target 80% dan sudah terealisasi 80% di triwulan III tahun 2023.

Satker lingkup Pusrisikan yang menjadi uji petik pengawasan oleh Itjen tahun 2023 diantaranya BBRBLPP Gondol, BRPBAPP Maros dan BRPI Sukamandi. Apabila dibandingkan dengan satker lain lingkup Pusrisikan, capaian indikator rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP Gondol, BRPBAPP Maros dan BRPI Sukamandi tercapai 100%. Sedangkan untuk Satker yang tidak ada LHP atau sebagai obyek Pengawasan pada periode pelaporan, maka nilai capaian sesuai target yaitu 80%. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan satker lingkup Pusrisikan pada tahun 2023.

Tabel 17. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	80	80	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	80	100	120
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	80	80	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	80	80	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	80	80	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	80	80	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	80	100	120
9	Loka Riset Perikanan Tuna	80	80	100
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	80	80	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	80	80	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan BMN dengan anggaran sebesar Rp 24.213.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 24.153.115,- (99,75%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,25%.

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah dilakukan penginputan data BMN pada Aplikasi SAKTI, penyusunan laporan evaluasi PNBPN, serta menyusun rencana optimalisasi pemanfaatan BMN guna pencapaian target PNBPN. Selain itu, tercapainya IK ini dikarenakan adanya percepatan dalam penyelesaian Tindak Lanjut hasil Pengawasan serta adanya verifikasi secara berlapis atas pertanggungjawaban keuangan, PNBPN, dan BMN.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern terintegrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

7) IKM Ketujuh: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna didefinisikan sebagai Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 (tiga belas) indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Teknik menghitungnya yaitu Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
88,13	98,98	96	93,75	94,52	100,82	-1,54	94	100,82

IKM ini merupakan perhitungan berdasarkan aplikasi Online Monitoring SPAN Kementerian Keuangan. Pelaksanaan anggaran harus dikelola secara optimal sesuai rencana yang ditetapkan pada Tahun 2023. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 93,75 dan terealisasi sebesar 94,52 sehingga presentase capaiannya sebesar 100,82%. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dimana nilai IKPA tahun 2021 mencapai 98,98 dan 96 pada 2022. Faktor penyebab adanya penurunan nilai ini dikarenakan adanya reduksi skor Deviasi halaman III DIPA pada penilaian IKPA. Dengan demikian, sebagai bahan pertimbangan kedepan perlu dilakukan upaya perbaikan yaitu dengan memberikan perhatian khusus pada capaian Deviasi halaman III DIPA dan penyerapan anggaran terutama terkait kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan penyerapan anggaran.

Realisasi capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan berada di peringkat ke-9, semua satker yang memiliki Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2023 ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut capaian nilai IKPA satker lingkup Pusrisikan tahun 2023.

Tabel 19. Capaian IKPA Satker Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian IKPA	%
1	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	93,75	98,51	105,08
2	Balai Riset Pemuliaan Ikan	93,75	97,85	104,37
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	93,75	96,86	103,32
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	93,75	96,39	102,82
5	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	93,75	96,05	102,45
6	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	93,75	95,60	101,97
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	93,75	95,54	101,91
8	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	93,75	95,37	101,73
9	Loka Riset Perikanan Tuna	93,75	94,52	100,82
10	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	93,75	94,40	100,69
11	Balai Riset Perikanan Laut	93,75	94,11	100,38

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp 4.127.121.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 4.102.575.451,- (99,41%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,82% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,41%.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini diantaranya penyampaian data kontrak secara tepat waktu, pengelolaan TUP secara proposional, mengajukan pemutakhiran Halaman III DIPA dengan pengesahan, melakukan percepatan penyerapan anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian output kegiatan maupun realisasi keuangan secara berkala, serta memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan secara tepat waktu

(17 hari kerja).

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah terlaksananya proses administrasi keuangan dengan baik yang dilakukan LRPT dalam pengelolaan keuangannya, adanya perencanaan dari pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap capaian kegiatan maupun realisasi keuangan setiap bulannya serta melaksanakan aspek-aspek nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan baik. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi oleh komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan LRPT serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

8) IKM Kedelapan: Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)

IKM ini didefinisikan Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Cara menghitung capaian IKM ini yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna melalui Aplikasi SMART DJA IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 20. Nilai Kinerja Anggaran LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
87,15	86,71	81,89	82	86,19	105,11	5,25	82	105,11

Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dihitung tahunan, pada Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna dengan target sebesar 82 telah tercapai dengan nilai 86,19 sehingga persentasenya sebesar 105,11%. Pada tahun 2022 nilai kinerja anggaran Loka Riset Perikanan Tuna memiliki nilai 81,89 dengan kategori baik. Dengan penyerapan 99,34,

konsistensi 76,79%, capaian rincian output (CRO) 100,00%, efisiensi 0,66%, dan nilai efisiensi 51,66%. Sedangkan pada tahun 2023 Loka Riset Perikanan Tuna mengalami kenaikan pada Efisiensi sebesar 0,88% dan Nilai Efisiensi yaitu sebesar 52,2%.

Nilai efisiensi didapatkan dari membandingkan antara capaian keluaran (output) program, data realisasi anggaran dan data pagu anggaran, sedangkan efisiensi diukur dengan membandingkan dengan dua indikator variabel penilaian, yaitu realisasi anggaran dan capaian output. Angka Efisiensi sebesar 0,88% dipengaruhi oleh capaian output DIPA yang penyerapan anggarannya sebesar 99,12% dengan nilai CRO (Capaian Rincian Output) telah mencapai sebesar 100,00% pada akhir tahun. Adapun, efisiensi yang menunjukkan 0,88 ini adalah tidak menjadi variabel yang independen (bebas), namun merupakan variabel yang terikat, yaitu terikat dengan nilai realisasi anggaran dan nilai capaian keluaran (output) sehingga nilainya sangat menentukan dalam menggambarkan progress nilai kinerja anggaran yang sangat penting menjadi perhatian dalam monitoring dan evaluasi suatu organisasi. Nilai akhir Kinerja Anggaran dalam Smart DJA sangat dipengaruhi oleh nilai efisiensi yang dimaksud, tingginya nilai kinerja efisiensi berimplikasi pada tingginya Nilai Akhir Kinerja Anggaran. Sementara itu, jika nilai efisiensi rendah, maka akan berkontribusi pada rendahnya Nilai Kinerja Anggaran.

Realisasi capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran LRPT apabila dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusrisan berada di peringkat 6 dengan kategori baik (> 80-90) dan nilai kinerja anggaran LRPT melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut capaian Nilai Kinerja Anggaran satker lingkup Pusrisan tahun 2023

Tabel 21. Capaian Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Pusrisan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian NKA	%
1	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	82	87,86	107,15
2	Balai Riset Perikanan Laut	82	87,70	106,95
3	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	86,46	105,44
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	86,46	105,44

No	Unit Kerja	Target	Capaian NKA	%
5	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	82	86,37	105,33
6	Loka Riset Perikanan Tuna	82	86,19	105,11
7	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	82	86,11	105,01
8	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	86,00	104,88
9	Balai Riset Pemuliaan Ikan	82	85,98	104,85
10	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	82	85,95	104,82
11	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	85,84	104,68

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan) dengan anggaran sebesar Rp 16.924.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 16.918.600,- (99,97%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,82% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 5,14%.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai indikator ini yaitu menginput capaian output tahun 2023 dengan capaian RO sesuai target volume RO, perencanaan RPD bulanan yang akurat, mengeksekusi penyerapan anggaran bulanan, dan melakukan revisi anggaran yang diperlukan menjadi solusi pencapaian. Namun demikian, capaian efisiensi perlu mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan agar capaian tahun berikutnya dapat lebih tinggi.

Faktor penunjang dalam keberhasilan pencapaian IK ini diantaranya pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi, kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksana anggaran, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan secara kontinu.

9) IKM Kesembilan: Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)

IKM ini didefinisikan Layanan dukungan manajemen merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi

Pusat Riset Perikanan berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen layanan dukungan manajemen dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Teknik menghitungnya yaitu Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKM lain. Persentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan. IKM ini menggunakan klasifikasi *maximize*, dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 22. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-9. Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100,00	100,00	0	100	100,00

Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dihitung tiap triwulan, sehingga sampai dengan akhir periode tahun 2023 dengan target sebesar 100 telah tercapai dengan nilai 100 dan persentase capaiannya sebesar 100%. Tidak terdapat kenaikan capaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT bila



dibandingkan capaian tahun 2021 dan 2022. Apabila dibandingkan dengan target Renstra LRPT tahun 2024 telah tercapai 100,00%. Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT tahun 2023 yaitu adanya komitmen tinggi dari Kepala LRPT untuk mencapai target yang telah ditetapkan serta koordinasi yang intensif dengan penanggungjawab IKU untuk menyajikan bukti dukung capaian IKU berupa Laporan Bulanan LRPT secara rutin dari kegiatan layanan dukungan manajerial internal.

Target persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya LRPT pada Tahun 2023 sebesar 100% sama dengan target TA. 2021 dan 2022. Adapun perbandingan target dan realisasi IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategi lainnya LRPT dengan capaian satker lain lingkup Pusrisikan yaitu 100%. Berikut capaian Indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya LRPT satker lingkup Pusrisikan pada tahun 2023:

Tabel 23. Capaian Indikator DUKMAN Satker Lingkup Pusrisikan Tahun 2023

No	Unit Kerja	Target	Capaian	%
1	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
4	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100
5	Balai Riset Perikanan Laut	100	100	100
6	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100	100	100
7	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	100	100	100
8	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100	100	100
9	Loka Riset Perikanan Tuna	100	100	100
10	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	100	100	100
11	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100	100	100

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan anggaran sebesar Rp 90.645.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 77.518.075,- (85,52%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 14,48%.

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu telah terlaksananya seluruh kegiatan manajerial yang kemudian diarsipkan dengan baik terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen maupun laporan yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IK seperti laporan mingguan, laporan bulanan, laporan teknis kegiatan manajerial lingkup Tata Operasional, Tata Usaha dan Pelayanan Teknis, serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahunan.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya serta peran aktif dari masing-masing pegawai untuk mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan-

kegiatan yang telah dilakukan.

10) IKM Kesepuluh: Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

IKM Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya merupakan IKM baru pada tahun 2023 dan didefinisikan sebagai:

- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal atau ruang lingkup yang dilaksanakan oleh satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna;
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana berupa penambahan fasilitas untuk pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran baik itu pengadaan bangunan dan peralatan.

Tabel 24. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Sasaran Strategis 1. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker								
IKM-10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)								
Realisasi			2023				Renstra/Reviu Renstra LRPT 2020-2024	
2020	2021	2022	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	1	1,00	100,00	-	1	100,00

IKM Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya dihitung tahunan dengan target sebesar 1 telah tercapai dengan nilai 1 sehingga persentase capaiannya sebesar 100%

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan anggaran sebesar Rp 335.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 334.265.000,- (99,78%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,22%.

IKM ini merupakan implementasi dari kebijakan buka Blokir anggaran pada anggaran LRPT dan mendapatkan tambahan anggaran dari pemanfaatan kelebihan anggaran di Lingkup Puriskan dengan demikian IKM ini belum dapat

dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dengan Satker lain di lingkup Pusrisikan.

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Pagu anggaran Loka Riset Perikanan Tuna pada penetapan Tapja 2023 adalah sebesar Rp 4.764.171.000,-. total serapan anggaran Loka Riset Perikanan Tuna sampai dengan akhir periode Tahun 2023 adalah Rp 4.722.206.924 (99,12%) dari total pagu anggaran DIPA dengan rincian per kelompok pengeluaran disajikan pada Tabel 25 dan Tabel 26. Realisasi anggaran LRPT Tahun 2023 mencapai sebesar 99,12% dengan rincian belanja pegawai sebesar 99,04%, belanja barang sebesar 98,93% dan belanja modal sebesar 99,78% lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 25. Realisasi Anggaran LRPT berdasarkan rincian per jenis belanja

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Target (Rp)	Target (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	Belanja Pegawai	1.309.486.000	1.309.486.000	100	1.301.604.492	99,04
2	Belanja Barang	3.119.685.000	3.119.685.000	100	3.086.337.432	98,93
3	Belanja Modal	335.000.000	335.000.000	100	334.265.000	99,78
Total		4.764.171.000	4.764.171.000	100	4.722.206.924	99,12

Tabel 26. Realisasi Anggaran LRPT jenis RO pada Tahun 2023

No	Kegiatan / RO	PAGU (Rp)	Realisasi		
			Rp	%	Fisik (%)
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.270.840.000	4.231.453.284	99,07	99,07
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	335.000.000	334.265.000	99,78	99,78
3	Layanan Manajemen SDM Internal	46.919.000	45.400.981	96,76	96,76
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	111.412.000	111.087.659	99,71	99,71
TOTAL		4.764.171.000	4.764.171.000	99,12	99,12

Tabel 27. Realisasi Anggaran LRPT Per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	4.764.171.000	4.764.171.000	99,12
Jumlah Total Anggaran :		4.764.171.000	4.764.171.000	99,12

Tabel 28. Realisasi Anggaran LRPT Per Indikator Kinerja (IKM) Tahun 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (Nilai)	32.767.000	32.636.060	99,60
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	46.919.000	45.400.981	96,76
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	19.317.000	19.301.420	99,92
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	42.404.000	42.231.579	99,59
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	28.861.000	28.455.443	98,59

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	24.213.000	24.253.115	99,75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	4.269.441.000	4.102.575.451	99,41
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	16.924.000	16.918.600	99,97
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	90.645.000	77.518.075	85,52
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	335.000.000	334.265.000	9,78
Jumlah Total Anggaran				4.764.171.000	4.723.171.000	99,12

Berdasarkan Tabel 25 sampai dengan 28 diatas diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan dimana deviasi antara target dan realisasi pencapaian realisasi anggaran. Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan.



3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya LRPT

LRPT sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.



Tabel. Perhitungan Efisiensi Anggaran LRPT 2023

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
1	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup LRPT	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (Nilai)	≤0,5	0	120	Layanan Manajemen Keuangan - Pelayanan Keuangan Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraan Administrasi dan Pelaporan Keuangan	32.767.000	32.636.060	99,60	20,4
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	87,90	109,88	Layanan Manajemen SDM - Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan : 1. Pemberkasan Kenaikan Pangkat PNS 2. Penyelenggaraan Administrasi Kepegawaian 3. Peningkatan Kompetensi SDM - Pelayanan Jabatan Fungsional Riset Perikanan : 1. Penyelenggaraan Administrasi Jabatan Fungsional	46.919.000	45.400.981	96,76	13,12



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	80,75	106,25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Riset Perikanan (Penilaian SAKIP Riset Perikanan)	19.317.000	19.301.420	99,92	6,33
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93	93,56	100,60	Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Riset Perikanan : 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Kegiatan 2. Penyusunan Dokumen Perencanaan Anggaran	42.404.000	42.231.579	99,59	1,01
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92	108,33	117,75	Layanan Hubungan Masyarakat - Pelayanan Kehumasan Riset Perikanan - Pelayanan Informasi Publik Riset Perikanan	28.861.000	28.455.443	98,59	19,16
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	80	100	Layanan BMN - Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Riset Perikanan (Tindak Lanjut Hasil Reviu)	24.213.000	24.253.115	99,75	0,25

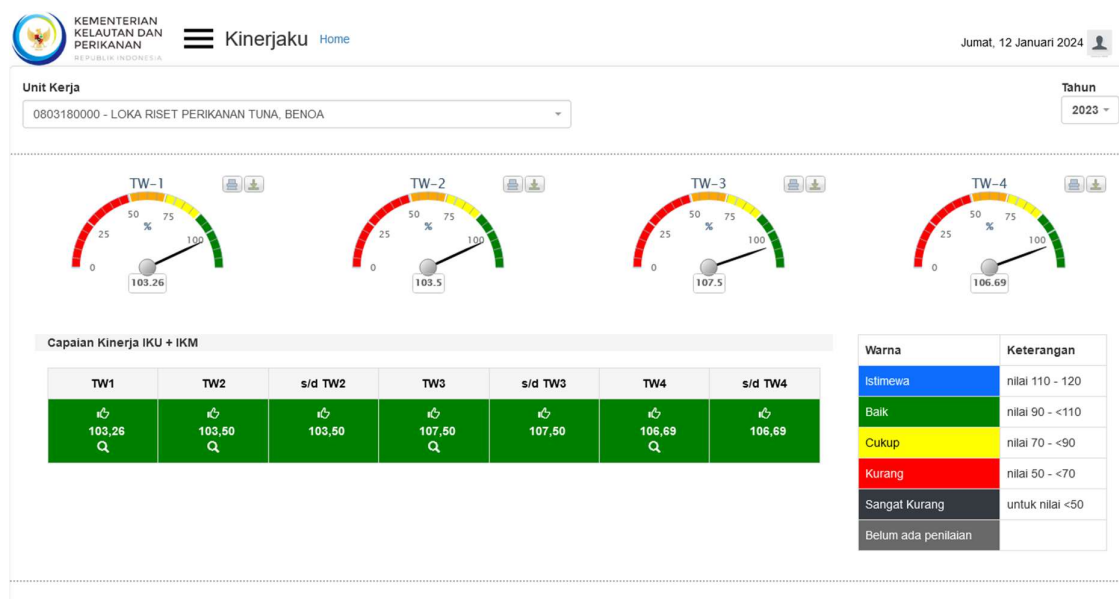


Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	(%)	RO Pendukung	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	(%)	Efisiensi (%)
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93,75	94,52	100,82	Layanan Perkantoran - Gaji dan Tunjangan - Operasional dan Pemeliharaan Kantor (Penyusunan dan Revisi Anggaran)	4.269.441.000	4.102.575.451	99,41	1,41
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	86,19	105,11	Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Pelayanan Pelaporan Kinerja Riset Perikanan (Monev dan Capaian Kinerja)	16.924.000	16.918.600	99,97	5,14
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100	- Layanan Dukungan Manajemen Internal Layanan Umum - Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Perikanan	90.645.000	77.518.075	85,52	14,48
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	100	- Layanan Sarana dan Prasarana Internal - Layanan Sarana Internal - Peralatan Fasilitas Perkantoran Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	335.000.000	334.265.000	9,78	0,22
Jumlah Total Anggaran						106,69		4.764.171.000	4.723.171.000	99,12	8,15

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) merupakan salah satu Satker Pusat Riset Perikanan. LRPT telah menetapkan target kinerja pada tahun 2023 yang tertuang dalam Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala LRPT dengan Kepala Pusrisan. Total keseluruhan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang dilaksanakan LRPT pada Tahun 2023 berjumlah 10 (sepuluh) IKM. Berdasarkan hasil pencapaian masing-masing IKM selama periode Tahun 2023 LRPT telah mencapai target kinerja dengan baik. Pengukuran capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja manajerial (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka Riset Perikanan Tuna di tingkat korporat Tahun 2023 sebesar **106,69%** sebagaimana pengukuran Kinerja pada aplikasi Kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 8. Hasil Pengukuran Kinerjaku



Selama periode Tahun 2023, dari 10 (sepuluh) target IKM LRPT yang dinilai, seluruhnya berstatus hijau dan telah memenuhi/melampaui target kinerja yang sudah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 10 (sepuluh) IKM tersebut adalah :

1. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar $\leq 0,5$ sebesar 0 dan terealisasi sebesar 0 (tidak ada temuan) sehingga presentase capaiannya sebesar 120%.
2. Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 87,90 sehingga presentase capaiannya sebesar 109,88%.
3. Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 76 dan terealisasi sebesar 80,75 sehingga presentase capaiannya sebesar 106,25%.
4. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 93 dan terealisasi sebesar 93,56 sehingga presentase capaiannya sebesar 100,60%.
5. Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%) dengan target sebesar 92 dan terealisasi sebesar 108,33 sehingga presentase capaiannya sebesar 117,75%.
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar 80 dan terealisasi sebesar 80 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 93,75 dan terealisasi sebesar 94,52 sehingga presentase capaiannya sebesar 100,82%.
8. Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai) dengan target sebesar 82 dan terealisasi sebesar 86,19 sehingga presentase capaiannya sebesar 105,11%.
9. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%) dengan target sebesar 100 dan terealisasi sebesar 100 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

10. Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target sebesar 1 dan terealisasi sebesar 1 sehingga presentase capaiannya sebesar 100%.

Matriks Capaian IKM Loka Riset Perikanan Tuna tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Matriks Capaian IKM LRPT Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2023	Realisasi	%
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	≤0,5	0	120
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80	87,90	109,88
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76	80,75	106,25
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93	93,56	100,60
		5	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92	108,33	117,75
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	80	80	100
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93,75	94,52	100,82
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82	86,19	105,11
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100	100	100
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	100



4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Terdapat Permasalahan pada Penyelenggaraan Kegiatan Loka Riset Perikanan Tuna pada Tahun 2023. Berdasarkan hasil monitoring pelaksanaan anggaran secara internal di Loka Riset Perikanan Tuna, teridentifikasi adanya potensi anggaran tidak terserap dari Rincian Output Layanan Perkantoran pada komponen anggaran Gaji dan Operasional Pemeliharaan Kantor. Anggaran untuk operasional perkantoran yang ditargetkan dapat digunakan untuk mendukung tugas fungsi satuan kerja yang baru belum dapat direalisasikan secara optimal karena belum adanya peraturan mengenai organisasi dan tata kerja satuan kerja yang baru pasca pengalihan tugas dan fungsi riset pada satuan kerja Loka Riset Perikanan Tuna ke Badan Riset Inovasi Nasional sesuai Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Sehubungan dengan kendala tersebut telah dilakukan koordinasi dengan unit kerja eselon I (BPPSDMKP) dan Eselon II (Pusat Riset Perikanan) sehingga telah dilakukan revisi anggaran internal satker maupun antar satker lingkup Eselon II dan Eselon I sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum kinerja Loka Riset Perikanan Tuna cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal seperti IKM dengan Target Kinerja Tahunan. Indikator Kinerja Manajerial yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan, memantau pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan output IKM di setiap bagian, serta memonitoring dan mengevaluasi progress kinerja output setiap bulannya agar pelaksanaan IKM dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Penanggung jawab IKM agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan. Terdapat capaian indikator lebih dari 120 % agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya.

Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi perlu dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada. Disamping itu, verifikasi penting dilaksanakan agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat menyajikan data yang akuntabel dan bisa dipertanggungjawabkan.



Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akurat baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Loka Riset Perikanan Tuna, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja pada triwulan berikutnya dan memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 awal (10 Januari 2023)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : Pelaksana Tugas Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7	Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.571.491.000
Total Anggaran Lingkup Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023		4.571.491.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 revisi-1
(27 Juni 2023)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : **Kepala Loka Riset Perikanan Tuna**

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : **Kepala Pusat Riset Perikanan**

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ~~27~~ Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Yayan Hikmayani

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Perikanan Tuna dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna TA 2022 (%)	≤0,5
		2 Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3 Nilai PM SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	92
		5 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Loka Riset Perikanan Tuna (%)	92
		6 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Perikanan Tuna yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	75
		7 Nilai IKPA Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	89
		8 Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9 Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.571.491.000
Total Anggaran Lingkup Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023		4.571.491.000

Jakarta, 27 Juni 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Yayan Hikmayani


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

**Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 revisi-2
(1 Desember 2023)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

JALAN MERTASARI NO.140, SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILE (0361) 8497447
LAMAM www.kkp.go.id SUREL lrpt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ni Nyoman Siti Mardiani Satria**

Jabatan : Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna

Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA RISET PERIKANAN TUNA

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	≤0,5
		2	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	80
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93
		5	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	92
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	80
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	93,75
		8	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	82
		9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya Loka Riset Perikanan Tuna (%)	100
		10	Sarana dan Prasarana Loka Riset Perikanan Tuna yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	4.764.171.000
Total Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023		4.764.171.000

Jakarta, 1 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Kepala Loka Riset Perikanan Tuna


Ni Nyoman Siti Mardiani Satria

Lampiran 4. Nilai NPSS Loka Riset Perikanan Tuna (Kinerjaku)



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



e-Kinerja [Home](#)

NKO Desember - 2023

Unit Kerja : LOKA RISET PERIKANAN TUNA, BENOA

Skor Kinerja : **106.69**

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2023	Target Desember	Capaian Desember
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						106,69
IKSK.01.01	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Minimize	Nilai Posisi Akhir	0,50	0,50	0,00
IKSK.01.02	Indeks Profesionalitas ASN Loka Riset Perikanan Tuna (Indeks)	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	87,90
IKSK.01.03	Penilaian Mandiri SAKIP Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	80,70
IKSK.01.04	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (Nilai)	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,00	93,00	93,50
IKSK.01.05	Persentase Unit Kerja Loka Riset Perikanan Tuna yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	108,30
IKSK.01.06	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (%)	%	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	80,00

Lampiran 5. SK Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET PERIKANAN TUNA**

JALAN MERTASARI NO. 140, SIDA KARYA, DENPASAR SELATAN, BALI 80224
TELEPON (0361) 726201, FAKSIMILI (0361) 8497447, LAMAN: <https://lp2t.kkp.go.id>
POS ELEKTRONIK: lppt.benoa@gmail.com, lrpt@kkp.go.id

**KEPUTUSAN
KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA
NOMOR : KEP-22/BRSDM-LRPT/RC.221/II/2023
TENTANG
TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
LOKA RISET PERIKANAN TUNA
TAHUN ANGGARAN 2023**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Loka Riset Perikanan Tuna, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023.
- Mengingat 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4614) ;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor.....



Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan

dan Perikanan.....





dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);

7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 699);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 83/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Perikanan Tuna (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1704);
11. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2023 tanggal 30 November 2022;
12. Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023.

MEMUTUSKAN.....



MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TENTANG TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA PADA SATUAN KERJA LOKA RISET PERIKANAN TUNA TAHUN 2023;

KESATU : Membentuk Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna (LRPT) Tahun 2023 yang terdiri dari Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Loka ini;

KEDUA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

a. Penanggung Jawab :
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Loka Riset Perikanan Tuna;

b. Pelaksana:

1. Ketua :

Memimpin Tim Pengelolaan Loka Riset Perikanan Tuna dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Loka Riset Perikanan Tuna;

2. Manajer Kinerja :

Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja,

evaluasi kinerja.....



evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

3. Anggota Tim Perencanaan Kinerja,

memastikan bahwa :

a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat ;

1) Visi, misi dan program;

2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;

3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan; dan

4) Indikator Kinerja Utama (IKU).

b. Indikator Kinerja :

1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;

2) Indikator kinerja level III telah selaras dengan IKU Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;

3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan

4) Ditetapkan dengan keputusan Loka Riset Perikanan Tuna.

c. Dokumen kontrak kinerja :

1) Perjanjian Kinerja (PK) :

(a) tersusun dan.....



(a) tersusun dan selaras dengan dokumen

RENSTRA dan PK atasannya;

(b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan

(c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.

2) Peta Strategi;

3) Rincian Target IKU secara bulanan/triwulan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan

4) Inisiatif Strategi /Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.

d. Rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;

e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan

f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.

4. Anggota Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/Verifikasi :

a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;

b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan / semesteran / tahunan);

c. Memastikan seluruh.....



- c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
- d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semesteran/ tahunan);
- f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
- h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di upload ke dalam website resmi;
- i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
- k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
- l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
- m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;

n. Melakukan verifikasi.....

Handwritten signature

- 
- n. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - q. Memastikan seluruh softcopy data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan
 - r. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Anggota Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (reward and punishment) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

KETIGA.....



- KETIGA : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA : Masa kerja Tim Teknis Tata Kelola Kinerja LRPT Tahun 2023 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, adalah 1 (satu) tahun dan ditetapkan oleh Kepala Loka Riset Perikanan Tuna;
- KEENAM : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-032.12.2.403826/2023 tanggal 30 November 2022;
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berlaku hingga 31 Desember 2023, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 2 Januari 2023

Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
NIP. 19820903 200701 2 002

(Handwritten mark)



Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Kepala Pusat Riset Perikanan;
5. Kuasa Pengguna Anggaran Loka Riset Perikanan Tuna;
6. Bendahara Pengeluaran Loka Riset Perikanan Tuna;
7. Yang Bersangkutan.



Lampiran : Keputusan Kepala Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023
 Nomor : KEP-22/BRSDM-LRPT/RC.221/I/2023
 Tanggal : 2 Januari 2023
 Perihal : Tim Pengelolaan Kinerja Loka Riset Perikanan Tuna Tahun Anggaran 2023

**TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
 LOKA RISET PERIKANAN TUNA
 TAHUN ANGGARAN 2023**

- a. Penanggung Jawab :
 Kepala Loka Riset Perikanan Tuna
 b. Pelaksana :

No.	Nama / Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1	Kepala Urusan Umum	Ketua
2	Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Operasional	Anggota
3	Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Usaha	Anggota Tim Kinerja Substansi Tata Usaha
4	Pelaksana Koordinasi Urusan Pelayanan Teknis	Anggota Tim Kinerja Substansi Pelayanan Teknis
5	Pengelola Kepegawaian Jumariadi, S.Pi NIP. 19781128 201406 1 003	Anggota Tim Kinerja Kepegawaian
6	Pengelola Monitoring dan Evaluasi Suciadi Catur Nugroho, S.Pi NIP. 19860515 201403 1 001	Anggota Tim Perencanaan Kinerja
7	Pengelola Program dan Laporan Wahyu Widodo, S.Kom., M.T NIP. 19811114 200801 1 008	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi
8	Pengelola Monitoring dan Evaluasi Ni Putu Eva Damayanti, S.Kel	Anggota Tim Pengukuran Kinerja / Pelaporan Kinerja / Evaluasi Kinerja / Verifikasi

Ditetapkan di Denpasar
 pada tanggal 2 Januari 2023

Plt. Kepala Loka Riset Perikanan Tuna,



Ni Nyoman Siti Mardiani Satria, S.Akt
 NIP. 19820903 200701 2 002

Handwritten signature/initials.



LOKA RISET PERIKANAN TUNA
Jl. Mertasari No. 140, Br. Suwung Kangin, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali, 80223
Telp. (0361) 726201
Fax. (0361) 8497447
www.lp2t.kkp.go.id